

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu : pra siklus, siklus 1, dan siklus II. Pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat.

1. Pra Siklus

Pra siklus dalam penelitian ini melakukan beberapa langkah yaitu:

a. Observasi

Pra siklus dalam penelitian ini situasi yang terjadi sebelum mendapat informasi dari peneliti, atau dengan kata lain belum ada tindakan dari penelitian yang dilakukan hanya melihat kondisi awal dari objek penelitian. Pada proses ini, yang dilakukan peneliti hanya berdiskusi dengan guru kelas atau wali kelas tentang proses pembelajaran yang biasa dilakukan di SDN Pamarican 2 Kec. Kasemen Banten. Dari penjelasan pada tahap pra siklus tersebut, pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab sehingga pada setiap kegiatan pembelajaran guru lebih dominan dibandingkan dengan siswa, maksudnya siswa tidak begitu berperan dalam pembelajaran, akibatnya siswa merasa jenuh dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh gurunya.

Penggunaan metode yang kurang bervariasi di dalam menyampaikan materi pembelajaran menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu,

terkesan guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan siswa. Pembelajaran yang seperti itu akan berdampak bagi perolehan hasil belajar siswa yang kurang maksimal dan tidak membutuhkan sikap kritis pada diri siswa. Siswa dituntut mendengarkan dan menerima asupan ilmu yang diberikan oleh gurunya tanpa membebaskan mereka untuk mengeluarkan pendapat. Adapun hasil perolehan nilai pra siklus masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM (65), Nilai yang diperoleh dari pra siklus ini diambil dari nilai latihan kegiatan observasi siswa kelas IV mata pelajaran IPS.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran pra siklus di mana guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dapat ditemukan beberapa masalah yaitu kemampuan siswa kelas IV SDN Pamarican 2 masih kurang, suasana pembelajaran di dalam kelas yang membosankan, siswa kurang termotivasi untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan nilai tes siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 40% dari 28 siswa.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tindakan siklus ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2017. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Merancang startegi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran kooperative *metode make a match*.

2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat pada pelajaran IPS. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada lampiran.
3. Menyusun soal tes evaluasi berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*). Hasil tes evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan nilai rata-rata hasil belajar siswa, dapat dilihat pada lampiran.

Selama melakukan tindakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, peneliti dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran di SDN Pamarican 2 Kecamatan Kasemen Banten di kelas IV dengan menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apersepsi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi ke dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahapan persiapan peneliti menjelaskan suatu topik bahasan dan tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan tahapan persiapan, kemudian peneliti melakukan tahapan pelaksanaan yaitu peneliti menjelaskan materi persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat, yang diawali dengan menyebutkan macam-macam sumber daya alam. Setelah menjelaskan siswa mengelompokkan sumber daya alam di lingkungan setempat. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang tepat. Setelah selesai mengelompokkan SDA

peneliti memberi soal latihan mengenai materi yang sudah disampaikan tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat untuk mengetahui pemahaman siswa. Selanjutnya, peneliti menutup dengan melakukan refleksi dan mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya.

c. Observasi

1. Lembar observasi aktivitas pembelajaran guru menggunakan metode *make a match* .

Observasi dilakukan pada saat tinadakan kelas.dilakukan. Hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya dan hasil pengolahan data observasi kegiatan aktivitas pembelajaran guru pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai				skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengkondisikan ruangan kelas`			√		3
	c. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa.			√		3
	d. Guru mengecek kehadiran siswa.			√		3
2.	Kegiatan inti					

	a. Eksplorasi					
	e. Guru menjelaskan materi tentang persebaran sumber daya alam			√		3
	f. Guru meminta siswa menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.		√			2
	Elaborasi					
	g. Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok			√		3
	h. Guru memberitahu tentang tugas dan sesi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok				√	4
	i. Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.		√			2
	j. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang kelompok lain.			√		3
	k. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari teman pasangannya di kelompok B.				√	4
	l. Guru memanggil satu pasangan untuk di presentasikan			√		3
	m. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dari jawaban pasangan yang memberikan presentasi.			√		3
	n. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.		√			2
	Konfirmasi					
	o. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum		√			2

	dipahami.					
	p. Guru memberikan penguatan materi pelajaran.			√		3
3	Kegiatan penutup					
	q. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test secara individu.			√		3
	r. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama.			√		3
	s. Guru dan siswa berdoa bersama.			√		3
Jumlah						57
Presentase				75%		

keterangan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{57}{76} \times 100 \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian

82% - 100 % = Sangat baik

63% - 81 % = Baik

44% - 62 % = Cukup

25 % - 43% = Kurang

Pada pelaksanaan siklus ini, peneliti membuat aktivitas pembelajaran guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh guru yang bersangkutan, dan kriteria penilaiannya peneliti memilih angka 1 untuk

nilai kurang, angka 2 untuk nilai cukup, angka 3 untuk nilai baik, dan angka 4 untuk nilai sangat baik. adapun aspek yang diamati yaitu:

1. Pendahuluan, dalam hal ini ada 5 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun harus ditingkatkan lagi.
 - b. Guru mengkondisikan ruangan kelas memberikan nilai 3 (baik) artinya dengan melihat situasi dan kondisi, siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - c. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya seluruh siswa sebelum belajar berdoa bersama terlebih dahulu dengan khidmat.
 - d. Guru mengabsen siswa dan guru memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai dan harus ditingkatkan lagi.
2. Kegiatan inti, dalam hal ini 3 aspek yang diamati, dalam ketiga aspek tersebut terbagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - 1) Eksplorasi, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:
 - e. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini guru menjelaskan dengan baik, namun harus ditingkatkan lagi.
 - f. Guru meminta siswa menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap penting guru yang bersangkutan memberikan nilai

2 (cukup) artinya dalam aspek ini siswa kurang menyimak pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

- 2) Elaborasi, dalam aspek hal ini ada 8 aspek yang diamati yaitu:
 - g. Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam membagi kelompok siswa berkumpul dengan temannya.
 - h. Guru memberitahu tentang tugas dan sesi yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
 - i. Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban pada kelompok B dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 2 (cukup) artinya siswa masih ada yang bercanda.
 - j. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang oleh siswa dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini siswa antusias dalam mencari/mencocokkan kartu yang dipegang oleh siswa.
 - k. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan kepada kelompok B memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya siswa antusias dalam mencari teman pasangan dengan mencocokkan antara kartu pertanyaan dan jawaban.
 - l. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun harus ditingkatkan lagi.

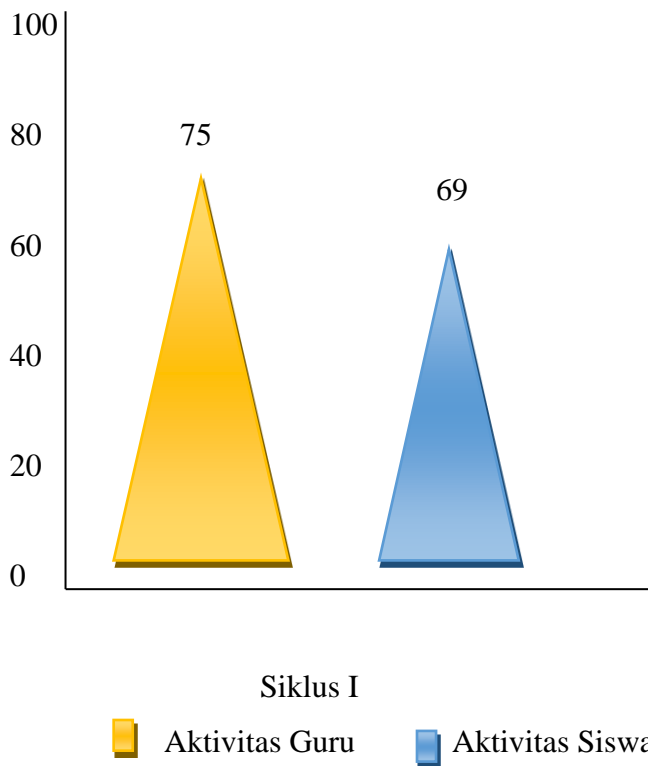
- m. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai dan lebih ditingkatkan lagi.
 - n. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 2 (cukup) artinya dalam aspek ini siswa yang masih malu-malu dalam mempresentasikan hasilnya didepan teman teman-temannya.
- 3) Konfirmasi, dalam hal ini ada 2 aspek yang diamati yaitu:
- o. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 2 (cukup) artinya siswa masih malu-malu untuk bertanya kepada guru materi yang belum dipahami.
 - p. Guru memberikan penguatan materi pelajaran dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun harus lebih ditingkatkan.
- 4) Kegiatan penutup, dalam aspek ini yang diamati yaitu:
- q. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test secara individu dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dengan mengerjakan soal siswa dengan mengikuti secara baik.
 - r. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun lebih ditingkatkan kembali.

- s. Guru dan siswa berdoa bersama dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya guru dan siswa dengan melakukan berdoa bersama dengan baik.

Secara keseluruhan hasil penilaian guru yang bersangkutan terhadap peneliti pada siklus ini aktivitas pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas mendapat nilai 75% atau masuk kategori baik. yang berarti peneliti harus mempertahankan dan meningkatkan pada siklus berikutnya.

Gambar 4.1

Grafik analisis aktivitas pembelajaran guru dan aktivitas belajar siswa siklus I



2. Data hasil aktivitas belajar siswa menggunakan metode make a match.

Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan. hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya hasil pengolahan data aktivitas belajar individu pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Aspek penelitian				Jumlah	keterangan
		Aktivitas siswa					
		Eksplorasi	Elaborasi	Konfirmasi	Hasil belajar		
1	AIRA AGUSTIN	2	2	2	30	36	BT
2	ALIA NENGSIH	3	3	2	50	58	BT
3	ANANDA HERMANSYAH	3	4	3	70	80	T
4	ANDRI KURNIAWAN	3	3	4	70	80	T
5	ANI LIDYANTI	3	4	3	70	70	T
6	ARUM UMAYSAROH	2	3	3	50	58	BT
7	AZRIEL NIKMATULOH	3	3	4	80	90	T

8	DEDE WIDIANINGSIH	2	3	3	60	68	T
9	DESTA PERDIANSYAH	4	3	3	80	90	T
10	FAHRUL NIZAM PRATAMA	3	2	3	60	68	T
11	FITRIANA	2	3	3	50	58	BT
12	FITRIYANI	2	3	3	60	68	T
13	HANAFI	4	3	3	90	100	T
14	KEYSIA PUTRI FADILA	3	4	3	80	90	T
15	LARASATI	3	2	3	40	48	BT
16	M ALI RIDWAN	3	4	3	90	100	T
17	M HERMAWAN	3	2	3	60	68	T
18	MUHAMAD ALFINO	2	3	3	40	48	BT
19	MUHAMAD FARHAN	3	2	2	60	67	T
20	MUHAMAD FARIZ MAULANA	3	3	3	70	79	T
21	MUHAMAD SANDI	2	3	3	60	68	T
22	MUTIARA JUIS	3	3	3	70	79	T

23	NAYLA SALSA BILA	2	2	3	30	37	BT
24	NURUL AINI	3	3	3	70	79	T
25	SENTIAH	2	3	2	60	67	T
26	TUBAGUS FATHUL MAHROWI	2	2	3	50	57	BT
27	WAHIDIN	3	2	3	60	68	T
28	WARDATUL BUNDUQIYAH	2	3	2	50	57	BT
Jumlah						1936	
Nilai rata-rata						69,14	
Persentase						67,85	

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1,936}{28} = 69,14$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{19}{28} \times 100$$

$$= 67,85 \%$$

Kriteria Aspek Yang diamati :

4 = Sangat Baik 2 = cukup

3 = Baik 1 = kurang

Keterangan Ketuntasan:

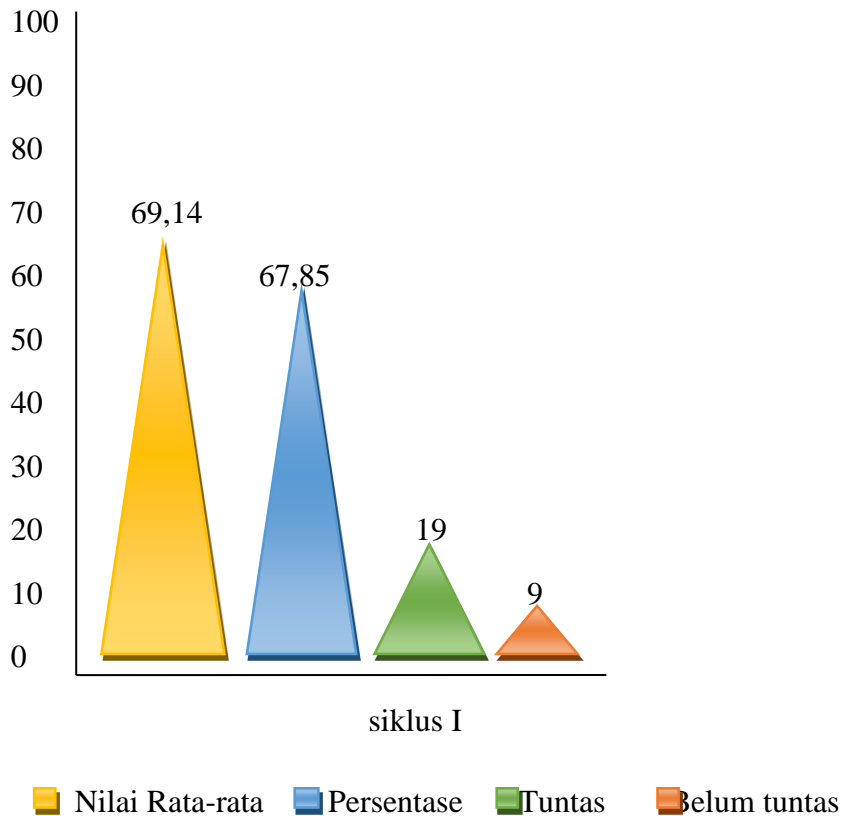
Bt : Belum Tuntas

T : Tuntas

Nilai rata-rata dari 28 siswa kelas IV SDN Pamarican 2 Kasemen pada siklus I adalah 69,14. Berdasarkan hasil tes siklus I, siswa yang tuntas ada 19 orang dengan persentase 67,85%, dan yang belum tuntas 9 orang dengan persentase 32,14%. Walaupun nilai rata-rata tes dari pra siklus sampai siklus I mengalami peningkatan, tetapi masih ada siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65. maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas IV SDN Pamarican 2 Kasemen, khususnya pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar pada siswa kelas IV masih rendah atau rata-rata nilai masih belum mencapai nilai ketuntasan 65, dari hasil tersebut maka peneliti harus melakukan perbaikan atau tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas IV SDN Pamarican 2 Kasemen.

Gambar 4.2

Data hasil belajar siswa siklus I



b. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus ini, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus ini masih banyak kekurangan antara lain:

1. Tujuan pembelajaran yang kurang sehingga siswa tidak jelas arah pembelajaran yang sedang dilakukan.
2. Sebagian siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

3. Sebagian besar siswa masih bingung dengan materi persebaran sumber daya alam dilingkungan setempat.
4. Pada saat pencarian kartu pasangan suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.
5. Pelaksanaan tes belum berjalan dengan baik, hal ini tunjukkan dengan masih adanya beberapa siswa yang masih becanda.

Kekurangan-kekurangan tersebut maka perlu dilkaukan perbaikan untuk tindakan berikutnya, yaitu :

1. Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran lebih jelas lagi.
2. Menegaskan kepada siswa pada saat guru menjelaskan materi siswa harus menyimak dan memperhatikan.
3. Peneliti harus memberi contoh tentang materi persebaran sumber daya alam.
4. Peneliti harus lebih membimbing dan mengarahkan siswa pada saat pencarian kartu pasangan agar suasana kelas tidak gaduh dan mengganggu kelas lain.
5. Peneliti harus lebih serius dan mengamati siswa pada saat proses pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran dilaksanakan pemberian tes supaya untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. dalam kegiatan tes terlihat ada beberapa siswa yang masih becanda dan melihat tugas kepada temennya, sekali lagi peneliti meningkatkan kepada siswa supaya menyelesaikan tes secara individu atau tidak boleh bekerjasama dan harus fokus pada apa yang ada pada tes.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tindakan siklus ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 September 2017. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *make a match*.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat pada mata pelajaran IPS. rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada lampiran.
3. Menyusun soal tes evaluasi siklus II. soal dan hasil tes dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apersepsi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada RPP. pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi ke dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. pada tahapan persiapan peneliti menjelaskan suatu topik bahasan dan tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan tahapan persiapan, kemudian peneliti melakukan tahapan pelaksanaan yaitu peneliti menjelaskan materi persebaran sumber daya alam, yang diawali dengan menyebutkan bentuk-bentuk sumber daya alam. setelah menjelaskan siswa mengelompokkan bentuk-bentuk sumber daya alam yang mendukung kegiatan ekonomi kemudian siswa mencari teman pasangannya yang pada kelompok 1 memegang pertanyaan dan kelompok 2 memegang jawaban, setelah itu siswa mencocokkan antara pertanyaan dengan

jawaban yang tepat. setelah selesai mencocokkan kemudian setiap pasangan mempresentasikan hasil pertanyaan dan jawaban bernilai tepat atau tidak. selanjutnya peneliti menutup dengan melakukan refleksi dan mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya.

c. Observasi

1. Lembar observasi aktivitas pembelajaran guru menggunakan metode *make a match*.

Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan. hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya dan hasil pengolahan data observasi aktivitas pembelajaran guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil pelaksanaan di siklus I sudah hampir mencapai tujuan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan, sedangkan di siklus II ini akan menjadi sebuah jawaban perbaikan hasil pengolahan data dari siklus I. hasil pengolahan data observasi siklus II dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai				SKOR
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	b. Guru mengkondisikan ruangan kelas.			√		3

	c. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa.				√	4
	d. Guru mengabsen siswa				√	4
2.	Kegiatan inti					
	Eksplorasi					
	e. Guru menjelaskan materi tentang persebaran sumber daya alam.				√	4
	f. Guru meminta siswa menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.			√		3
	Elaborasi					
	g. Guru membagi ke dalam 2 kelompok				√	3
	h. Kelompok 1 yang terdiri 14 dan kelompok 2 yang terdiri 14 orang				√	3
	i. Guru membagikan kartu pertanyaan pada kelompok 1, dan kartu jawaban pada kelompok 2.				√	4
	j. Guru menyampaikan kepada siswa supaya mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban.				√	3
	k. Guru meminta semua anggota kelompok 1 untuk mencari pasangannya pada kelompok 2				√	4
	l. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi				√	4
	m. Guru memberikan siswa untuk “bertepuk semangat” sebelum memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi				√	4
	Guru memanggil pasangan				√	3

	berikutnya, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi					
	Konfirmasi					
	n. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.			√		3
	o. Guru memberikan penguatan materi pelajaran.			√		3
3.	Kegiatan penutup					
	p. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test secara individu.				√	4
	q. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama.			√		3
	r. Guru dan siswa berdoa bersama				√	4
Jumlah						67
Prsentase				88,15%		

Keterangan

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{67}{76} \times 100 \\
 &= 88,15 \%
 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian

25% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Pada pelaksanaan siklus II ini, peneliti membuat aktivitas pembelajaran guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh guru yang bersangkutan, dan kriteria penilaiannya peneliti memilih angka 1 untuk nilai kurang, angka 2 untuk nilai cukup, angka 3 untuk nilai baik dan angka 4 untuk nilai sangat baik. adapun aspek yang diamati yaitu:

1. Pendahuluan, dalam hal ini ada 4 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
 - b. Guru mengkondisikan ruangan kelas dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun harus lebih ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.
 - c. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan guru yang bersangkutan memberi nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar guru dan siswa berdoa bersama dengan hikmat dan peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
 - d. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti memperoleh nilai tersebut harus dipertahankan.
2. Kegiatan inti, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati, dalam ketiga aspek tersebut terbagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - 1). Eksplorasi, dalam hal ini ada 2 aspek yang diamati yaitu:

- e. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang persebaran sumber daya alam dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
 - f. guru meminta siswa menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya pada aspek ini siswa menyimak penjelasan dari guru dengan baik.
- 2). Elaborasi, dalam hal ini ada 8 aspek yang diamati yaitu:
- g. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun harus ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.
 - h. Guru membagi kelompok yang pertama terdiri dari 14 orang, dan kelompok 2 terdiri dari 14 orang dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya untuk kelompok 1 yaitu memegang kartu pertanyaan dan kelompok 2 memegang kartu jawaban.
 - i. Guru membagikan kartu pertanyaan pada kelompok 1 dan kartu jawaban untuk kelompok 2 dan guru yang bersangkutan memberi nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
 - j. Guru menyampaikan kepada siswa supaya mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun lebih ditingkatkan lagi.

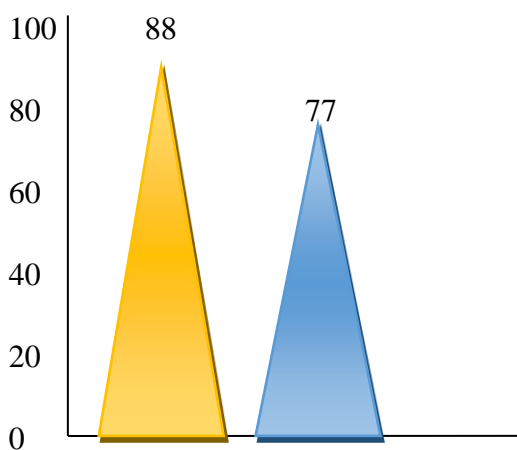
- k. Guru meminta kelompok 1 untuk mencari teman pasangannya kepada kelompok 2 dan memberi nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
 - l. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi dan guru yang bersangkutan memberi nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
 - m. Guru meminta siswa untuk bertepuk semangat dan memberi konfirmasi kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi dan guru yang bersangkutan memberi nilai 4 (sangat baik) artinya dalam aspek ini siswa semangat untuk melakukan tepuk semangat secara serentak.
 - n. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan selesai melakukan presentasi dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun harus ditingkatkan lagi.
- 3). Konfirmasi, dalam hal ini ada 2 aspek yang diamati yaitu:
- o. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai dan baik.
 - p. Guru memberikan penguatan materi pelajaran dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai, namun harus ditingkatkan lagi.
3. Kegiatan penutup, dalam hal ini ada 3 aspek yaitu:

- q. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal post test secara individu dan guru yang bersangkutan memberi nilai 4 (sangat baik) artinya bahwa peneliti harus mempertahankan nilai tersebut.
- r. Guru dan siswa melakukan presentasi dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah baik dan sesuai
- s. Guru dan siswa berdoa bersama dan guru yang bersangkutan memberi nilai 4 (sangat baik) artinya dalam aspek ini guru dan siswa berdoa bersama dengan khidmat.

Secara keseluruhan hasil penilaian guru yang bersangkutan terhadap peneliti pada siklus ini aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas mendapat nilai 88% atau masuk ke dalam kategori sangat baik. yang berarti peneliti harus bisa mempertahankan nilai tersebut.

Gambar 4.3

Grafik analisis aktivitas pembelajaran guru dan belajar siswa siklus II



Siklus II

■ Aktivitas Guru ■ Aktivitas Siswa

2. Data hasil aktivitas belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *make a match*.

Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan. hasil observasi menjadi refleksi bagi penyusunan program selanjutnya dan hasil pengolahan data aktivitas belajar individu pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4

Data Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Aktivitas siswa			Hasil belajar	Jumlah	Keterangan
		Eksplora	Elaborasi	Konfirm			
1	AIRA AGUSTIN	2	3	3	50	58	BT
2	ALIA NENGSIH	3	3	3	70	79	T
3	ANANDA HERMANSYAH	3	4	3	80	90	T
4	ANDRI KURNIAWAN	4	4	4	100	112	T
5	ANI LIDYANTI	3	4	3	80	90	T
6	ARUM UMAYSAROH	3	3	3	70	79	T
7	AZRIEL NIKMATULOH	4	4	4	100	112	T

8	DEDE WIDIANINGSIH	3	3	3	70	79	T
9	DESTA PERDIANSYAH	3	4	3	90	100	T
10	FAHRUL NIZAM PRATAMA	3	3	3	70	79	T
11	FITRIANA	3	3	3	70	79	T
12	FITRIYANI	4	3	3	80	90	T
13	HANAFI	4	4	4	100	112	T
14	KEYSIA PUTRI FADILA	3	4	3	90	100	T
15	LARASATI	3	3	3	70	79	T
16	M ALI RIDWAN	4	4	4	100	112	T
17	M HERMAWAN	3	3	3	70	79	T
18	MUHAMAD ALFINO	3	3	3	70	79	T
19	MUHAMAD FARHAN	4	3	3	80	90	T
20	MUHAMAD FARIZ MAULANA	3	4	3	80	90	T
21	MUHAMAD SANDI	3	3	4	90	100	T
22	MUTIARA JUIS	3	3	3	80	89	T
23	NAYLA SALSA BILA	2	3	3	50	58	BT
24	NURUL AINI	3	3	2	70	78	T

25	SENTIAH	3	4	3	80	90	T
26	TUBAGUS FATHUL MAHROWI	3	3	3	70	79	T
27	WAHIDIN	3	4	3	80	90	T
28	WARDATUL BUNDUQIYAH	3	3	3	70	79	T
Jumlah						2249	
Nilai rata-rata						80,32	
Persentase						92	

Keterangan

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah Siswa}} = \frac{2249}{28} = 80,32$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah nilai yang mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{26}{28} \times 100 \\ &= 92,85 \% \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian Aspek Yang Diamati:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Baik

1 = Cukup

keterangan ketuntasan

BT = Belum Tuntas

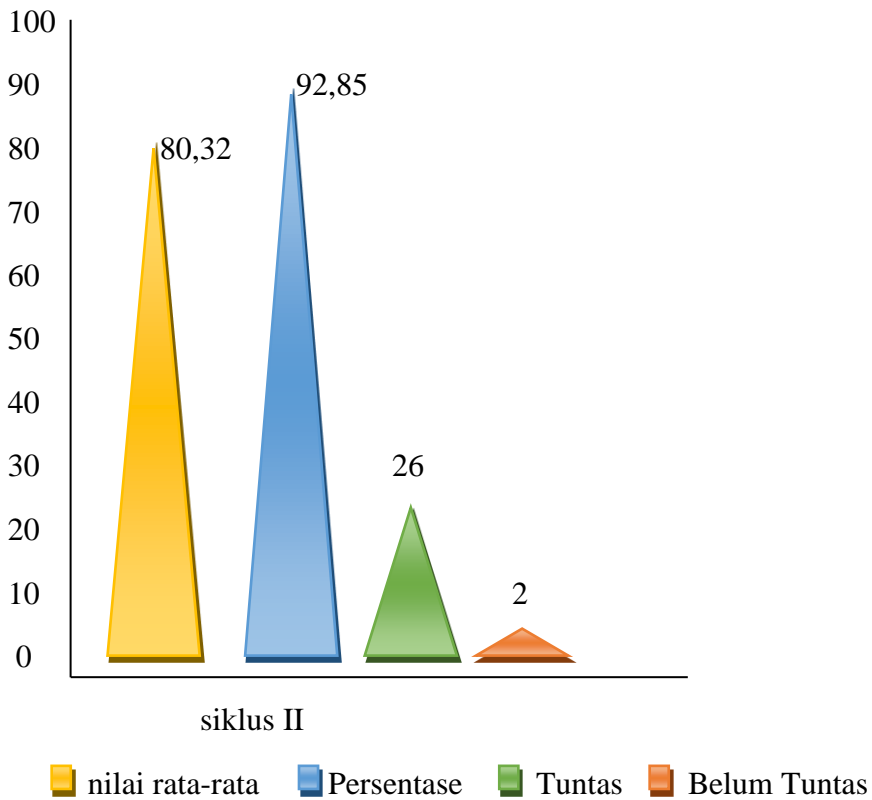
T = Tuntas

Pada tabel di atas peneliti menjelaskan bahwa pada nilai siklus II terdapat 26 siswa yang telah tuntas belajar dengan persentase 92,85 % Sedangkan yang belum mencapai ketuntasannya terdapat 2 siswa . pencapaian nilai rata-rata kelas IV SDN Pamarican 2 Kasemen pada mata pelajaran IPS adalah 80,32. Berdasarkan hasil tes pada siklus II ini diketahui bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti sudah mencapai indikator kerja ,maka di siklus II ini mengalami peningkatan

yang sangat baik dan terjadinya perubahan perilaku belajar terhadap siswa melalui metode pembelajaran *make a match*.

Gambar 4.4

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II



3. Refleksi

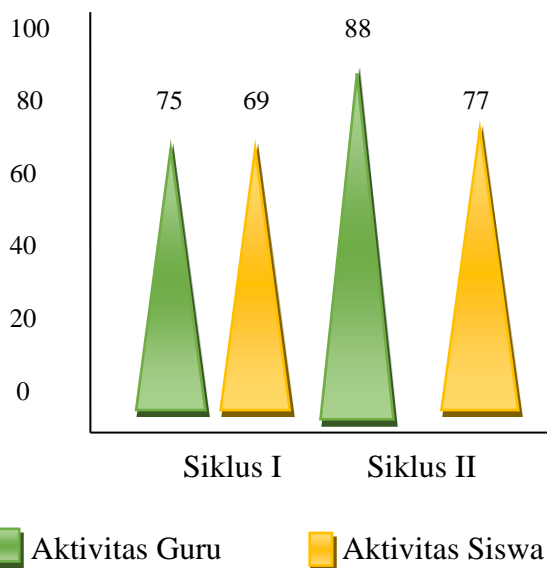
Pada siklus II ini, aktivitas siswa mengalami peningkatan dan penelitian berusaha untuk menuntun siswa agar berperan aktif baik saat belajar pembelajaran materi menyebutkan macam-macam sumber daya alam, sehingga hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan guru.

Hasil belajar siswa di siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan siklus I yang mendapatkan nilai rata-rata 69,14. pada siklus II menjadi 80,32.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan aktivitas belajar siswa menggunakan metode *make a match*.

Grafik analisis aktivitas pembelajaran guru dan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II



Pada tindakan siklus I, dari data observasi aktivitas pembelajaran guru mencapai 75 (baik), dan aktivitas hasil belajar siswa mencapai 69,14 (baik). hasil pengamatan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran masih rendah karena siswa masih terbiasa dengan pembelajaran konvensional yang didominasi oleh guru tanpa banyak melibatkan siswa. sehingga siswa dalam melakukan keterampilan-

keterampilan yang dilatihkan masih mengalami kesulitan dan butuh bimbingan langsung secara terarah oleh guru/peneliti.

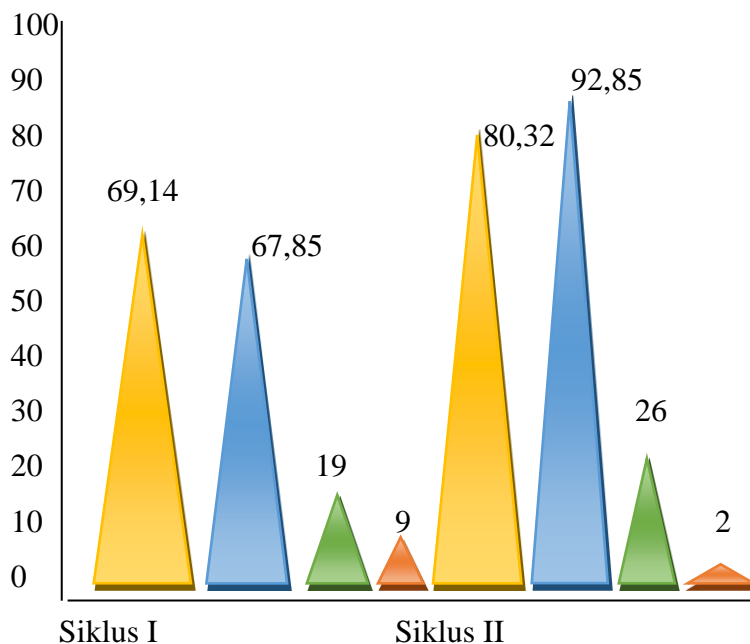
Pada tindakan siklus II, dari data observasi aktivitas guru mencapai 88 atau masuk ke dalam kategori sangat baik, dan aktivitas belajar siswa mencapai 77 atau masuk ke kategori sangat baik. alasan lain dari pengambilan metode pembelajaran *make a match* adalah sudah terbukti mampu meningkatkan pembelajaran IPS.





2. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, memberikan informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS. hal ini dapat di lihat pada gambar grafik.

Gambar 4.5

Perbandingan Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



 Nilai rata-rata
  Persentase
  Tuntas
  Belum Tuntas

Berdasarkan hasil penelitian pada saat penerapan metode pembelajaran *make a match* masih ada siswa yang belum begitu tanggap dalam memahami soal tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang diberikan peneliti. hal ini disebabkan kemampuan peneliti masih kurang dalam membimbing siswa apalagi dengan jumlah siswa 28 orang dan masih banyak siswa yang cenderung diam walaupun ada beberapa konsep yang tidak dipahaminya baik kepada guru maupun temannya, siswa yang pintar telah menyelesaikan tugas dengan baik untuk siswa yang berkemampuan sedang dan rendah juga telah mampu menyelesaikan soal dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa metode *make a match* dapat memberikan pengalaman bermakna kepada guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,14 dengan persentase ketuntasan seluruh siswa 67,85%. Berdasarkan hasil tes siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 19 orang dengan persentase ketuntasan 67,85%, dan siswa yang belum tuntas mencapai 9 orang. data yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tindakan belum tercapai. ini berarti kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal masih kurang khususnya pemahaman.

Rendahnya hasil belajar siswa pada test akhir pada tindakan siklus I disebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung. seringkali peneliti dalam memberikan bimbingan masih kurang. selain itu, rendahnya hasil belajar tersebut

karena dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti kurang dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga alokasi waktu dalam menyelesaikan soal berkurang. oleh karena itu, data yang diperoleh pada siklus I belum mencapai keberhasilan, maka peneliti melaksanakan siklus II dengan memperbaiki hal-hal yang kurang pada siklus I.

Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,14 dengan persentase ketuntasan seluruh siswa mencapai 67,85%. Siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 19 , dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa. Berdasarkan hasil tes siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 26 orang, nilai rata-rata 80,32 persentase 92,85%, dan siswa yang belum mencapai ketuntasannya terdapat 26 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa.oleh karena itu, bahwa pada proses pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik.